

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik masyarakat secara umum maupun masyarakat secara khusus.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang strategi pemasaran produk dengan *multi level marketing* (MLM) pada perusahaan Oriflame distributor Jepara dalam perspektif Ekonomi Syariah dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbeda dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif hanya melukiskan keadaan obyek atau persoalannya. Peneliti mengembangkan dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat melakukan penelitian.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah strategi pemasaran produk dengan *multi level marketing* (MLM) pada perusahaan Oriflame

---

<sup>1</sup>*Ibid*, hlm. 55.

<sup>2</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 36.

<sup>3</sup> Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial. Edisi Kedua*, Ekonisia, Kampus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, Yogyakarta, 2005, hlm. 14-15.

<sup>4</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, hlm. 13.

distributor Jepara dalam perspektif Ekonomi Syariah. Seberapa efektifkah strategi yang diterapkan pada MLM tersebut.

## B. Sumber Data

Dalam mendapatkan data yang akurat, mula-mula dilakukan penelitian terhadap data sekunder kemudian dilanjutkan penelitian di lapangan untuk memperoleh data primer. Informasi atau data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya, diantaranya:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>5</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari informan/narasumber yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Informan/narasumber tersebut adalah *member* dari MLM Oriflame distributor Jepara.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya diambil dari dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya.<sup>6</sup> Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>7</sup>

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jepara, pada *member* Oriflame distributor Jepara.

---

<sup>5</sup> Marzuki, *Op.Cit.*, hlm. 60.

<sup>6</sup> Marzuki, *Loc.Cit.*, hlm. 60.

<sup>7</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 91.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling umum dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup>

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Metode Observasi

Dengan metode ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diteliti tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Observasi lebih objektif, catatan yang dikumpulkan lebih teliti, tetapi terbatas pada gejala sejenis.<sup>9</sup> Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat serta mengamati sistem pemasaran yang diterapkan pada MLM Oriflame pada *member* yang biasa memasarkan produknya lewat sosial media Facebook, serta pengamatan langsung saat menjalani wawancara terhadap narasumber.

##### 2. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden.<sup>10</sup> Adapun wawancara dilakukan dalam penelitian ini ditujukan kepada *member* yang bergabung pada MLM Oriflame distributor Jepara.

##### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

<sup>9</sup> Marzuki, *Op.Cit.*, hlm. 62-63.

<sup>10</sup> Toni Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Teori Dan Praktik*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013, hlm. 21.

<sup>11</sup> Sugiono, *Op,cit.*, hlm. 82.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam peneliian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan reliabilitas berkenaan dengan konsistensi dan stabilitas data atau temuan.<sup>12</sup> Di dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dengan menggunakan uji *transferability*, uji *dependability* pada aspek konsistensi serta uji *confirmability* pada aspek netralitas.<sup>13</sup> Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut, maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian.

Data yang valid dapat diperoleh dari pengujian-pengujian sebagai berikut:

#### 1. Uji Kredibilitas

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan prosedur triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan prosedur triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

#### 2. Uji *Transferability*

Uji ini berkenaan dengan pernyataan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 117-118.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 458.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 372.

laporannya harus memberi uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

### 3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dapat dilakukan dengan melakukan audit dari keseluruhan proses penelitian sampai hasil penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* dan *dependable*. Audit ini dapat dilakukan oleh dosen pembimbing untuk mengetahui seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan proses penelitian.

### 4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif mirip dengan pengujian *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>15</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Kegunaan analisis ialah mereduksi data menjadi perwujudan yang dapat dipahami dan ditafsir dengan cara tertentu hingga relasi masalah penelitian dapat ditelaah serta diuji.<sup>16</sup>

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif induktif. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.<sup>17</sup> Analisis data deskriptif tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Memang adakalanya dalam penelitian ingin juga

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 459-470.

<sup>16</sup> Marzuki, *Op.Cit.*, hlm. 89-90.

<sup>17</sup> Saifudin Azwar, *Op.Cit.*, hlm. 7.

membuktikan dugaan tetapi tidak terlalu lazim. Yang umum adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.<sup>18</sup>

Analisis data kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Misalkan pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari narasumber, bila jawaban dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan jawaban lagi sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>19</sup>

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan demikian data yang direduksi akan member gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.<sup>20</sup>

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman, alur terpenting yang selanjutnya dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian maksudnya sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh, menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hlm. 310.

<sup>19</sup> Sigiyono, *Op. Cit.*, hlm. 337.

<sup>20</sup> Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO edisi pertama cetakan 1*, Prenada Media Grup, Jakarta, 2010, hlm. 11.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian darisatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran antara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif”, atau juga upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>22</sup>



---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 14.